

ATTACHMENT RELATIONSHIP WITH SELF CONFIDENCE OF 4-6 YEARS OLD CHILD IN TUNAS KARYA BANGKINANG SUB-DISTRICT KAMPAR REGENCY

Rima Kurniasih, Ria Novianti, Devi Risma

Rima.kurniasih139@gmail.com (085264145413). Rianovianti.rasyad@gmail.com, Devirisma79@gmail.com

*Study Program of Early Childhood Teacher Education
Faculty of Teaching and Education
University of Riau*

Abstract: *This research aims to determine the relationship between Attachment with self confidence kids 4-6 years at Tunas Karya kinderganten District Kampar. This type of corelation. Sampling tools using sampling tecninique saturated sampling that amounted to 40 children. Data collections in this research is primary data, using observatio sheet. The results obtained from this study note that the relationship attachment with self confidence kids 4-6 years at Tunas Karya Kindergarten district Bangkinang Kampar regency is in the category of being. Based on chi square corelations value between attachment with self confidence obtained value 0,033 or <0,05. Because probability value <0,05 (0,033<0,05) hence Ho rejected thus can be interpreted that there is significant relation between both variables. While this diraction of the relationship is positive, meaning the better the attachment of the child the better the confidence of the child. Result of research from coefficient value determinant that yielded is $KD = r^2 \times 100\% = 0,456^2 \times 100\% = 20,79\%$ hence can be seen that attachment correlation equal to 20,79 % to confedence. To find out how significant attachment to be confidence of children obtained the value of $t_{arithmetic}$ amounted to 10,476 with a significance of 0,033 obtained t_{table} of value 9,488 with $dk = n - 2 = 40 - 2 = 38$ at 5% significance level equal to 9,488 thus known $t_{count} (10,476) > t_{table} (9,488)$. Can be interpreted that attachment affects the confidence of children. Which means the better the attachment of the child the better his self-confidence.*

Keyword: *Attachment, Confidence, children*

HUBUNGAN *ATTACHMENT* DENGAN KEPERCAYAAN DIRI ANAK USIA 4-6 TAHUN DI TK TUNAS KARYA KECAMATAN BANGKINANG KABUPATEN KAMPAR

Rima Kurniasih, Ria Novianti, Devi Risma

Rima.kurniasih139@gmail.com (085264145413). Rianovianti.rasyad@gmail.com,
Devirisma79@gmail.com

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *Attachment* terhadap Kepercayaan diri anak usia 4-6 tahun di Tk Tunas Karya Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar. Jenis penelitian ini adalah Kolerasi. Alat pengambilan sampel menggunakan teknik *sample jenuh sampling* dengan jumlah 40 anak. Pengumpulan data dalam penelitian ini berupa data primer, menggunakan lembar observasi. Hasil yang didapat dari penelitian ini diketahui bahwa hubungan *attachment* dengan kepercayaan diri anak usia 4-6 tahun di Tk Tunas Karya Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar berada pada kategori sedang. berdasarkan nilai korelasi Chi Square antara *Attachment* terhadap Kepercayaan Diri diperoleh sebesar 0.033 Atau Chi Square < 0.05. karena nilai probabilitas < 0,05 (0,033 < 0,05) maka Ho ditolak Dengan demikian dapat diartikan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel tersebut. Sedangkan arah hubungan adalah positif. berarti semakin baik *Attachment* maka semakin baik pula terhadap Kepercayaan diri anak. Hasil penelitian dari Nilai koefisien determinan yang dihasilkan adalah $KD = r^2 \times 100 = 0,456^2 \times 100 = 20,79\%$ maka dapat dilihat bahwa *Attachment* berhubungan sebesar 20,79% terhadap kepercayaan diri. Untuk mengetahui seberapa signifikansi *attachment* terhadap kepercayaan diri anak diperoleh nilai T_{hitung} sebesar 10.476 dengan signifikan 0,033. Diperoleh nilai T_{tabel} 9,488 dengan $dk = n - 2 = 40 - 2 = 38$ pada taraf signifikansi 5% sebesar 9,488 Dengan demikian diketahui $f_{hitung} (10.476) > f_{tabel} (9,488)$. Dapat diartikan bahwa *attachment* berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan diri anak. Yang artinya semakin baik pengaruh *Attachment* maka semakin baik pula kepercayaan diri anak.

Kata Kunci: *Attachment*, Kepercayaan diri, anak

PENDAHULUAN

Suatu negara dikatakan maju dapat dilihat dari bagaimana kualitas pendidikannya. Sehingga bidang pendidikan menjadi faktor penting untuk negara Indonesia yang masih dalam kategori negara berkembang. Sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa tentu semua jenjang pendidikan harus diperhatikan dan dimaksimalkan kualitas pendidikan itu sendiri tidak terkecuali pendidikan anak usia dini (PAUD). Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu lembaga pendidikan untuk anak usia prasekolah.

Pendidikan anak usia dini merupakan wahana pendidikan yang sangat fundamental dalam memberikan kerangka dasar terbentuk dan berkembangnya dasar-dasar pengetahuan, sikap dan keterampilan pada anak. Keberhasilan proses pendidikan pada masa usia dini tersebut menjadi dasar untuk proses pendidikan selanjutnya. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa pendidikan anak usia dini merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Memenuhi kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut anak usia dini tentu tidak lepas dari pembentukan perilaku anak. Baik itu kemadirian, kepercayaan diri dan memiliki ketahanan untuk memenuhi tugas-tugas perkembangan lainnya. Pendidikan karakter pada anak pertama kali dibentuk dalam lingkungan keluarga. Peran orang tua menjadi sangat penting dalam pembentukan sikap hingga menentukan karakter anak serta perilaku sosial anak, hal ini tentu tidak lepas dari interaksi anak dengan lingkungan sosialnya, oleh karena itu kepercayaan diri sangat diperlukan sehingga anak dapat menyelesaikan tugas-tuganya dengan baik.

Percaya diri merupakan suatu kemampuan yang memegang peranan sangat penting dalam rentang kehidupan seseorang. Percaya diri menurut Anita Lie (2003), bahwa anak yang percaya diri dapat menyelesaikan tugas sesuai dengan tahapan perkembangan dengan baik dan memiliki kemampuan untuk belajar cara menyelesaikan tugas tersebut, memiliki keberanian serta kemampuan untuk meningkatkan prestasinya sendiri, akan dipercaya oleh orang lain, dan akan tumbuh dalam pengalaman dan kemampuan sehingga menjadi pribadi yang sehat dan mandiri.

Kepercayaan diri dapat ditumbuhkan dalam keluarga. Perasaan terlindungi yang dimiliki seorang anak di berikan oleh keluarga khususnya orang tua yang disebut Bowlby (dalam Rina Oktaviana, 2010) menjabarkan konsep *attachment*, *Attachment* adalah keterikatan atau kepercayaan rasa aman yang dimiliki seorang anak yang diberikan orang tua atau pengasuh berupa kasih sayang yang mengarah pada pengembangan kepercayaan diri, sikap atau ego yang kuat sehingga akan menentukan kesuksesan dalam menghadapi masalah. sebagai sebuah kecenderungan manusia untuk menciptakan ikatan afeksi yang kuat dengan orang tertentu. Menurut Bowlby (dalam Desiani, 2008) bahwa apabila ikatan emosional dengan anak yang secara spesifik memberikan kekuatan dan kasih sayang maka anak tersebut akan merasa sangat aman karena merasa terlindungi yang disebut dengan *attachment*.

Benokraitis (dalam Nurhayati, 2015) seseorang yang memiliki *secure attachment* terlihat dari karakteristik yang terdiri dari sikap hangat dalam berhubungan dengan orang lain, tidak terlalu bergantung pada orang lain, tidak akan menjauhi orang lain,

sangat dekat dengan orang yang sangat disayanginya, lebih empati terhadap orang lain, sangat percaya pada orang yang disayangi dan lebih nyaman bersama orang yang disayangi.

Sedangkan menurut Bowlby (dalam william,2007) anak yang memiliki *resistant attachment* terlihat dari karakteristik yang terdiri dari perilaku yang tertutup, kecemasan yang berlebihan dan kontrol emosi yang kurang baik. Dan Anak yang memiliki *avoidant attachment* memiliki sifat menghindari dan acuh atau cuek.

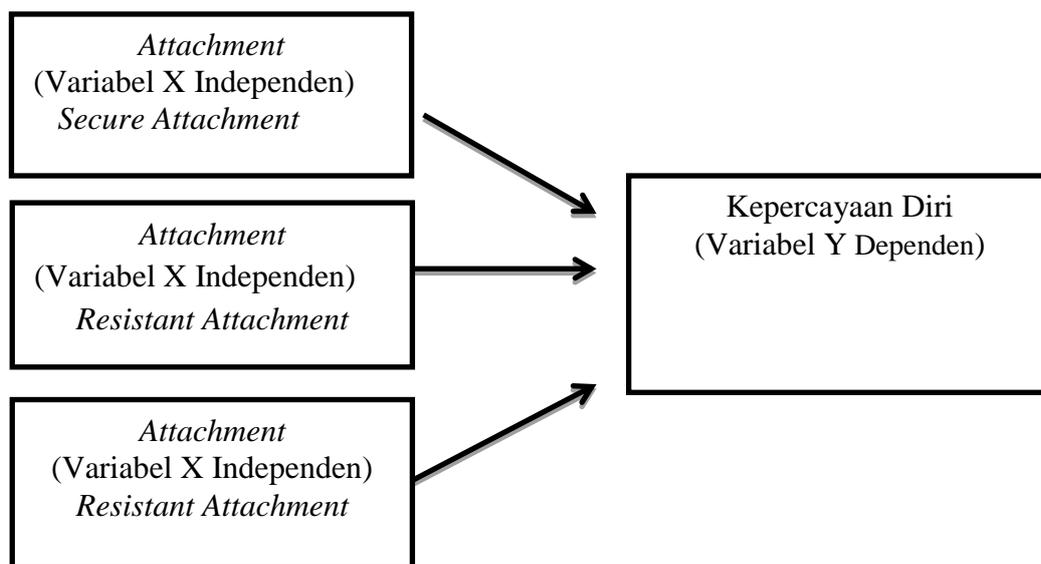
Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada beberapa anak dan guru di TK Khairatul Jannah, terdapat kecenderungan-kecenderungan sebagai berikut :1. Anak tidak berani tampil depan kelas, 2. Anak mengalami kesulitan saat bekerja sama dengan temannya, 3. Anak mengalami kesulitan saat mengerjakan tugasnya, 4. Saat anak mengerjakan tugas dikelas ia cenderung melihat temannya ke kiri ke kanan memperhatikan apa yang dilakukan oleh temannya, 5. Anak mengalami kesulitan untuk meminta pertolongan atau bertanya kepada orang yang tidak dikenal. Disisi lain ada beberapa, 6. Anak yang mengalami kesulitan untuk menjalin pertemanan dengan teman sebayanya, 7. Anak belum mampu mengungkapkan perasaannya, dan 8. Anak mengalami kebingungan saat hubungan pertemanannya berakhir tidak baik

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) mengetahui *attachment* anak usia 4-6 tahun Pada TK Tunas Karya Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar. (2) Untuk mengetahui kepercayaan diri anak usia 4-6 tahun Pada TK Tunas Karya Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar. (3) Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara *attachment* dengan kepercayaan diri anak usia 4-6 tahun Pada TK Tunas Karya Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk jenis penelitian korelasi yang bertujuan untuk menguji dua variable, mengetahui ada tidaknya kaitan atau hubungan anatara variable independent (Bebas), dengan variable dependent (Terikat). Adapun variable penelitiannya, variable X (Independent/ Bebas), Strategi *attachment* dengan variable Y (Dependent/Terikat), kepercayaan diri anak.

Rancangan penelitian:



Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah anak usia 4-6 tahun di TK Tunas Karya kecamatan bangkinang kabupaten kampar dengan jumlah anak laki-laki 14 anak sedangkan jumlah anak perempuan 26 anak. Jadi jumlah keseluruhan berjumlah 40 anak.

Untuk menentukan sampel pada penelitian ini maka peneliti menggunakan Teknik *sampling jenuh*, karena jumlah populasi dalam penelitian ini relatif kecil yaitu 40 anak. *Sampling jenuh* merupakan penentuan sampel jika semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan lembar observasi. Teknik analisis data dilakukan untuk mengetahui hubungan masing-masing variable bebas (independent) dan variable terikat (dependent), maka dilakukan analisis data untuk menghitung hubungan antara variable (X) Strategi *Attachment* dengan variable (Y) Kepercayaan Diri anak.

Untuk menghitung hubungan antara variable (X) Strategi *Attachment* dengan variable (Y) Kepercayaan Diri anak, menggunakan uji *Chi Square* untuk menguji hubungan dengan data nominal (C = Coefisien of contingency) rumus *Chi Square*

$$\chi^2 = \left[\frac{\sum (f_o - f_e)^2}{f_e} \right]$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Data Statistik Deskriptif

Berdasarkan dari hasil olah data yang dilakukan dengan menggunakan bantuan *IBM SPSS Statistic Ver. 22* diperoleh nilai-nilai statistik hasil penelitian secara mendasar X maksimum, X minimum, mean, dan standar deviasi yang nantinya akan digunakan untuk pengkategorisasian subjek penelitian. Untuk lebih lengkap dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 1 Deskripsi Hasil Penelitian

Variabel	Skor X yang dimungkinkan (Hipotetik)				Skor X yang diperoleh (Empirik)			
	X _{max}	X _{min}	Mean	SD	X _{max}	X _{min}	Mean	SD
<i>Secure Attachment</i>	9	3	6	1	9,00	3,00	6,1500	1,70294
<i>Resistant Attachment</i>	9	3	6	1	9,00	3,00	5,2250	1,49336
<i>Avoidant Attachment</i>	9	3	6	1	9,00	3,00	5,4250	1,64687
Kepercayaan Diri	30	10	20	3,33	29,00	13,00	21,3250	4,17187

Sumber : Data Olahan Penelitian 20018

a. Deskripsi *Attachmnet* Anak TK Tunas Karya Kecamatan Bangkinang Kampar

1). *Secure Attachment*

Pengukuran terhadap *Secure Attachment* anak TK Tunas Karya Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar menggunakan 3 butir pernyataan. Skor tertinggi untuk setiap pernyataan diberi skor 3 dan terendah diberi skor 1 serta disebarakan kepada 40 anak. Gambaran mengenai *Secure Attachment* anak Tk Tunas Karya Kecamatan Bangkinang kabupaten Kampar dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2 Skor Indikator *Secure Attachment* Anak TK Tunas Karya Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar

No	Indikator	Skor Faktual	Skor Ideal	Rata-rata	Persentase (%)	Kategori
1	Memiliki kepercayaan ketika berhubungan dengan orang lain	84	120	2,1	70 %	Tinggi
2	Merasa nyaman untuk berbagi perasaan dengan orang lain	79	120	1,97	65,83 %	Sedang
3	Peduli dengan siapapun	83	120	2,07	69.16 %	Tinggi
	Σ	246	360	6,14	68,55 %	Tinggi

Sumber : Data Olahan Penelitian 2018

Dari tabel diatas menunjukkan jumlah skor masing-masing indikator dari *Secure Attachment* anak, dimana secara deskriptif dapat ditunjukkan bahwa nilai (skor) dari indikator pertama yaitu memiliki kepercayaan ketika berhubungan dengan orang lain dengan presentase 70 % termasuk dalam kategori Tinggi, indikator kedua yaitu merasa nyaman untuk berbagi perasaan dengan orang lain dengan presentase 65,83% termasuk dalam kategori Sedang, indikator ketiga yaitu peduli dengan siapapun dengan presentase 69,55% termasuk dalam kategori tinggi.

2). *Resistant Attachmnet*

Pengukuran terhadap *Resistant Attachment* anak TK Tunas Karya Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar menggunakan 3 butir pernyataan. Skor tertinggi untuk setiap pernyataan diberi skor 3 dan terendah diberi skor 1 serta disebarakan kepada 40 anak. Gambaran mengenai *Resistant Attachment* anak Tk Tunas Karya Kecamatan Bangkinang kabupaten Kampar dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3 Skor Indikator *Resistant Attachment* Anak TK Tunas Karya Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar

No	Indikator	Skor Faktual	Skor Ideal	Rata-rata	Persentase (%)	Kategori
1	Enggan mendekati orang lain	68	120	1,7	56,66%	Sedang
2	Khawatir jika temannya tidak menyayanginya	73	120	1,82	60,83 %	Sedang
3	Merasa kebingungan ketika hubungannya berakhir tidak baik	68	120	1,7	56,66 %	Sedang
Σ		209	360	5,23	58,05%	Sedang

Sumber : Data Olahan Penelitian 2018

Dari tabel diatas menunjukkan jumlah skor masing-masing indikator dari *Resistant Attachment* anak, dimana secara deskriptif dapat ditunjukkan bahwa nilai (skor) dari indikator pertama Enggan mendekati orang lain dengan presentase 56,66% termasuk dalam kategori sedang, indikator kedua yaitu khawatir jika temannya tidak menyayanginya dengan presentase 60,83% termasuk dalam kategori tinggi, indikator ketiga yaitu merasa kebingungan ketika hubungan berakhir tidak baik dengan presentase 65,66% termasuk dalam kategori sedang.

3). *Avoidant Attachmnet*

Pengukuran terhadap *Avoidant Attachmnet* anak TK Tunas Karya Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar menggunakan 3 butir pernyataan. Skor tertinggi untuk setiap pernyataan diberi skor 3 dan terendah diberi skor 1 serta disebarakan kepada 40

anak . Gambaran mengenai *Avoidant Attachmnet* anak Tk Tunas Karya Kecamatan Bangkinang kabupaten Kampar dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4 Skor Indikator *Avoidant Attachment* Anak

No	Indikator	Skor Faktual	Skor Ideal	Rata-rata	Persentase (%)	Kategori
1	Susah menjalin hubungan yang akrab	66	120	1,65	55 %	Sedang
2	Keterlibatan emosi rendah saat berhubungan sosial	75	120	1,87	62,5%	Sedang
3	Tidak mudah berbagi pemikiran dan perasaan pada orang lain	76	120	1,9	63,3 %	Sedang
Σ		217	360	5,44	60,26 %	Sedang

Sumber :Data Olahan Penelitian 2018

Dari tabel diatas menunjukkan jumlah skor masing-masing indikator dari *Avoidant Attachment* anak, dimana secara deskriptif dapat ditunjukkan bahwa nilai (skor) dari indikator pertama Susah menjalin hubungan yang akrab dengan presentase 55,83% termasuk dalam kategori sedang, indikator kedua yaitu Keterlibatan emosi rendah saat berhubungan sosial dengan presentase 62,5% termasuk dalam kategori tinggi, indikator ketiga yaitu Tidak mudah berbagi pemikiran dan perasaan pada orang lain dengan presentase 63,54% termasuk dalam kategori tinggi.

b. Deskripsi kepercayaan diri nakusia 4-6 tahun di TK Tunas Karya Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar

Pengukuran terhadap Kepercayaan diri anak TK Tunas Karya Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar menggunakan 10 butir pernyataan. Skor tertinggi untuk setiap pernyataan diberi skor 3 dan terendah diberi skor 1 serta disebarakan kepada 40 anak. Gambaran mengenai kepercayaan diri anak Tk Tunas Karya Kecamatan Bangkinang kabupaten Kampar dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 5 Skor Indikator variabel Kepercayaan Diri Anak

Indikator	Skor faktual	Skor Ideal	Rata-rata	Persentase (%)	Kategori
1. Anak Mampu mengerjakan kegiatan yang menjadi tugasnya	89	120	2,22	74,16%	Tinggi
2. Mampu untuk tampil kedepan kelas	91	120	2,27	75,83%	Tinggi
3. Anak mampu menyelesaikan tugasnya walau ada teman yang lain sudah selesai dan mulai bermain	87	120	2,17	72,5%	Tinggi
4. Anak tidak mudah menyerah	78	120	1,95	65%	Sedang
5. Anak mampu membela temannya yang tidak bersalah	87	120	2,17	72,5%	Tinggi
6. Anak mampu membedakan mana yang baik mana yang buruk	80	120	2	66,66%	Tinggi
7. Anak mampu bereskan mainannya setelah selesai bermain	89	120	2,22	74,16%	Tinggi
8. Anak mampu menyelesaikan tugas dengan baik	87	120	2,17	72,5 %	Tinggi
9. Anak sudah mampu menetapkan sebab akibat suatu kejadian	83	120	2,07	69,16 %	Tinggi
10. anak mampu membedakan mana yang salah dan benar	82	120	2,05	68,33%	Tinggi
Σ	853	1.200	21,29	71,08 %	Tinggi

Sumber :Data Olahan Penelitian 2018

Dari tabel di atas menunjukkan jumlah skor masing-masing indikator dari kepercayaan diri, dimana secara deskriptif dapat ditunjukkan bahwa nilai (skor) dari indikator pertama yakni anak mampu mengerjakan kegiatan yang menjadi tugasnya dengan persentase 74,16% termasuk dalam kategori cukup, indikator kedua yaitu anak mampu untuk tampil kedepan kelas dengan persentase 75,83 % termasuk dalam kategori tinggi, indikator ketiga yaitu Anak mampu menyelesaikan tugasnya walau ada teman yang lain sudah selesai dan mulai bermain dengan persentase 72,5% termasuk dalam kategori tinggi, indikator keempat yaitu Anak tidak mudah menyerah dengan

persentase 65% termasuk dalam kategori sedang, indikator kelima yaitu Anak mampu membela temannya yang tidak bersalah dengan persentase 72,5% termasuk dalam kategori tinggi. Indikator keenam yaitu Anak mampu membedakan mana yang baik mana yang buruk dengan persentase 66,66% termasuk kategori tinggi. Indikator ketujuh yaitu Anak mampu bereskan mainannya setelah selesai bermain dengan persentase 74,16% kategori tinggi. Indikator kedelapan yaitu Anak mampu menyelesaikan tugas dengan baik dengan persentase 72,5% termasuk dalam kategori tinggi. Indikator ke sembilan yaitu Anak sudah mampu menetapkan sebab akibat suatu kejadian dengan persentase 69,16 % termasuk dalam kategori tinggi. Indikator ke sepuluh yaitu anak mampu membedakan salah dan benar dengan persentase 68,33% termasuk kategori tinggi . Data mengenai kepercayaan diri secara keseluruhan yaitu nilai skor 853 atau sekitar 71,08 % menunjukkan bahwa kepercayaan diri anak termasuk dalam kategori tinggi.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui jika data sesuai dengan hipotesis dan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara 2 variabel *Attachment* yaitu *Resistant Attachment* dengan *Avoidant Attachment* terhadap Kepercayaan diri anak Usia 4-6 tahun di Kecamatan Bangkinang, Kabupaten Kampar. Untuk itu dibuat hipotesis sebagai berikut:

- Ha : Terdapat hubungan yang signifikan antara *Attachment* dengan kepercayaan diri pada anak usia 4-6 tahun di TK Tunas Karya Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar.
- Ho : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara *Attachment* dengan kepercayaan diri pada anak usia 4-6 tahun di TK Tunas Karya Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar.

Tabel 6 Hasil Analisis Korelasi *Attachment*

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error ^a	Approx. T ^b	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.456			.033
Interval by Interval	Pearson's R	-.112	.155	-.696	.490 ^c
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	-.160	.164	-1.001	.323 ^c
N of Valid Cases		40			

Berdasarkan data di atas tentang *Attachment* dengan nilai koefisien korelasi diatas, nilai P value = 0,456 menunjukkan bahwa hubungan antara *Attachment* terhadap Kepercayaan diri berada pada kategori sedang. Nilai koefisien determinan yang dihasilkan adalah $KD = r^2 \times 100 = 0,456^2 \times 100 = 20,79\%$ maka dapat dilihat bahwa *Attachment* berhubungan sebesar 20,79% terhadap kepercayaan diri.

Tabel 7 Hasil Analisis Korelasi *Secure Attachment* Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error ^a	Approx. T ^b	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.462			.028
Interval by Interval	Pearson's R	.214	.163	1.349	.185 ^c
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	.265	.173	1.691	.099 ^c
N of Valid Cases		40			

Berdasarkan hasil perhitungan uji korelasi pada tabel di atas diperoleh hasil koefisien Chi Square antara *Secure Attachment* terhadap Kepercayaan Diri anak usia 4-6 tahun TK tunas Karya sebesar 0.028 Atau Chi Square < 0.05. Dengan demikian dapat diartikan bahwa terdapat hubungan antara *secure attachment* dengan kepercayaan diri. dengan nilai koefisien korelasi diatas, nilai P value = 0,462 menunjukkan bahwa hubungan antara *Secure Attachment* terhadap Kepercayaan diri berada pada kategori sedang. Nilai koefisien determinan yang dihasilkan adalah $KD = r^2 \times 100 = 0,462^2 \times 100 = 21,34\%$ maka dapat dilihat bahwa *Secure Attachment* berhubungan sebesar 21,34% terhadap kepercayaan diri.

Tabel 8 Hasil Analisis Korelasi *Resistant Attachment* Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error ^a	Approx. T ^b	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.445			.042
Interval by Interval	Pearson's R	.129	.117	.799	.429 ^c
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	.162	.132	1.010	.319 ^c
N of Valid Cases		40			

pada tabel di atas diperoleh hasil koefisien Chi Square antara *Resistant Attachment* terhadap Kepercayaan Diri anak usia 4-6 tahun TK tunas Karya sebesar 0.042 Atau Chi Square < 0.05. Dengan demikian dapat diartikan bahwa terdapat hubungan antara *Resistant Attachment* dengan kepercayaan diri. dengan nilai koefisien korelasi diatas, nilai P value = 0,445 menunjukkan bahwa hubungan antara *Resistant Attachment* terhadap Kepercayaan diri berada pada kategori sedang. Nilai koefisien determinan yang dihasilkan adalah $KD = r^2 \times 100 = 0,442^2 \times 100 = 19,53\%$ maka dapat dilihat bahwa *Resistant Attachment* berhubungan sebesar 19,53% terhadap kepercayaan diri.

Tabel 9 Hasil Analisis Korelasi *Avoidant Attachment* Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error ^a	Approx. T ^b	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.450			.038
Interval by Interval	Pearson's R	.151	.123	.944	.351 ^c
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	.155	.133	.968	.339 ^c
N of Valid Cases		40			

Berdasarkan hasil perhitungan uji korelasi pada tabel di atas diperoleh hasil koefisien Chi Square antara *Avoidant Attachment* terhadap Kepercayaan Diri anak usia

4-6 tahun TK tunas Karya sebesar 0.038 Atau Chi Square < 0.05. Dengan demikian dapat diartikan bahwa terdapat hubungan antara *Avoidant Attachment* dengan kepercayaan diri. dengan nilai koefisien korelasi diatas, nilai P value = 0,450 menunjukkan bahwa hubungan antara *Avoidant Attachment* terhadap Kepercayaan diri berada pada kategori sedang. Nilai koefisien determinan yang dihasilkan adalah $KD = r^2 \times 100 = 0,450^2 \times 100 = 20,25\%$ maka dapat dilihat bahwa *Avoidant Attachment* berhubungan sebesar 20,25% terhadap kepercayaan diri.

Adapun hasil penelitian secara keseluruhan dari variabel *Attachment* diperoleh hasil koefisien Chi Square antara *Attachment* terhadap Kepercayaan Diri anak usia 4-6 tahun TK Tunas Karya sebesar 0.033 Atau Chi Square < 0.05. Dengan demikian dapat diartikan bahwa terdapat hubungan antara *Attachment* dengan kepercayaan diri. Dengan diperoleh nilai P value = 0,456 menunjukkan bahwa hubungan antara *Avoidant Attachment* terhadap Kepercayaan diri berada pada kategori sedang. Nilai koefisien determinan yang dihasilkan adalah $KD = r^2 \times 100 = 0,456^2 \times 100 = 20,79\%$ maka dapat dilihat bahwa *Attachment* berhubungan sebesar 20,79% terhadap kepercayaan diri selanjutnya 79,21 lainnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak di teliti pada penelitian ini.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan di Jerman (Groosmonn et al. Pada tahun 2002) dalam Berk, 2006 meneliti sebuah keluarga, menjadikan anak dan pengasuh utama sebagai objek penelitian bahwa apabila pengasuh utama menjalin hubungan akrab, sensitif, merespon anak dengan dengan tepat saat bermain, kemudian permainannya sesuai dengan kemampuan anak dapat mengembangkan kepercayaan diri anak dalam bereksplorasi dan menjalin hubungan yang hangat.

Adapun faktor lain yang ikut berperan dalam menentukan kepercayaan diri anak yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi konsep diri, harga diri, kondisi fisik. Sedangkan faktor eksternal seperti pendidikan dan lingkungan.

Hal ini juga didukung oleh hasil penelitian sebelumnya yaitu penelitian yang dilakukan Desiani Maetingsih (2008) mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Guna Darma, penelitian ini menjadikan 60 siswa SMU dari kelas 1 sampai kelas 3 SMU berjenis kelamin laki-lakidan perempuan sebagai subjek penelitiannya. Judul dari penelitian ini adalah Hubungan antara *secure attachment* dengan motivasi berprestasi pada remaja. Hasil penelitian ini menunjukkan ada hubungannya dengan faktor-faktor yang mempengaruhi pada *secure attachment* dan adanya faktor peran orang tua yang cukup dominan misalnya adanya orangtua yang utuh dan memberikan kasih sayang, komunikasi antara orang tua dengan remaja yang baik, dan dukungan dari orangtua yang membuat remaja menjadi lebih percaya diri.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *Attachmnet* mempunyai hubungan positif dengan kepercayaan diri anak. Dengan perkataan lain semakin tinggi *Attachmnet* maka semakin tinggi pula kepercayaan diri anak.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

1. *Attachment*(kelekatan) pada indikator *secure Attachment* secara umum tergolong kategori tinggi, indikator *Resistant Attachment* termasuk pada kategori sedang selanjutnya *Avoidant attachment* juga berada pada kategori sedang artinya anak di TK Tunas karya Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar secara umum tergolong dalam kategori sedang, artinya *Attachment* anak baik, dilihat berdasarkan dari keseluruhan indikator *Attachment*.
2. Kepercayaan Diri anak di TK Tunas Karya Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar secara umum tergolong dalam kategori Tinggi, artinya Kepercayaan Diri anak baik, dilihat berdasarkan keseluruhan indikator Kepercayaan Diri.
3. Terdapat hubungan antara *Attachment* dengan Kepercayaan Diri anak di TK Tunas Karya Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar. Adapun tingkatan signifikan terhadap *Attachment* dengan 3 indikator yaitu *secure attachment*, *resistant attachment* dan *avoidant attachment* terhadap kepercayaan diri tingkat hubungan antara variabel *secure attachment* dengan kepercayaan diri berada pada kategori tinggi yaitu mempengaruhi sebesar 21,34 % Kemudian dari variabel *resistant attachment* berada pada kategori sedang mempengaruhi sebesar 19,08 %. Selanjutnya variabel *avoidant attachment* mempengaruhi sebesar 20,25% terhadap kepercayaan diri. Sedangkan secara keseluruhan variabel *attachment* dalam mempengaruhi kepercayaan diri anak sebesar 20,79 % sisanya 79,21 % di pengaruhi oleh faktor lain.

Dari paparan di atas hubungan yang lebih dominan pada hubungan variabel kepercayaan diri adalah *secure Attachment* berada pada kategori tinggihan menyumbang paling besar yaitu 2, 34 % terhadap kepercayaan diri, artinya semakin baik *secure attachment* seseorang akan semakin baik pula kepercayaan dirinya

Rekomendasi

1. Kepada guru TK Tunas Karya Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar diharapkan bisa menjaga dan meningkatkan *Attachment* anak agar kepercayaan Diri anak juga meningkat.
2. Peneliti selanjutnya, Hasil penelitian ini belum sempurna dan masih banyak kekurangan. Selain itu hendaknya melengkapi penelitian ini dengan menambah variabel lain agar dapat menambah khasanah pengetahuan dan bermanfaat bagi peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Pramudya dan Indra Soefandi. 2009. *Strategi mengembangkan potensi kecerdasan Anak*. Bee Media. Jakarta
- Anita, Lie. 2003. *Menjadi orang tua bijak 101 cara menumbuhkan percaya diri anak (usia balita sampai remaja)*. Elex Media Komputindo. Jakarta.
- Berk E Laura, 2006. *Child Development*. Printed in the United states of Amerika.
- Crain, W. (2007). *Teori Perkembangan (konsep dan Aplikasi)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Desiani Maentingsih.(2008). Hubungan antara Secure Attachment dengan Motivasi Berprestasi pada Remaja. *Jurnal Psikologi*: diakses pada pada 28o217
- Gunarsa, S.D, & Gunarsa, Y.S.D. (2005). *Psikologi Perkembangan anak dan Remaja*. PT BPK Gunung Mulia. Jakarta
- Indonesia, P. R. (2003). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Morrison, George S. 2016. Pendidikan anak usia dini edisi 13. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Morrison, George S. 2012. Dasar-dasar Pendidikan anak usia dini edisi 5. PT INDEKS. Jakarta.
- Nur Ghufron& Rini Risnawati S. 2016. *Teori-teori Psikologi*. Ar-Ruzz Media. Yogyakarta.
- Nurhidayah, S. (2012). Kelekatan (attachment) dan pembentukan karakter. *Jurnal FAI: TURATS*, 7(2).
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono.(2012). *Statistik untuk penelitian*.Bandung:Alfabeta Bandung.